

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Muslim Jogokariyan Yogyakarta untuk Menabung di Bank Syariah. Penelitian yang dilakukan melibatkan 100 orang responden yang berisi pernyataan tentang Lokasi, Pelayanan, Promosi, dan Religiusitas. Selain penyebaran kuesioner yang dilakukan peneliti, peneliti juga melakukan wawancara kepada masyarakat yang memiliki peran penting dalam keuangan atau orang yang memiliki pengaruh besar dalam Jogokariyan. Data penelitian dianalisis dengan kuantitatif deskriptif dengan tambahan wawancara.

Setelah melakukan analisis data yang telah dibahas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji T (uji parsial) dapat ditarik kesimpulan bahwa lokasi berpengaruh secara signifikan untuk masyarakat muslim Jogokariyan menabung di bank syariah, namun variable ini juga tidak menjadikan tolak ukur untuk masyarakat muslim Jogokariyan untuk menabung di Bak Syariah, karena pedoman mereka yakni untuk menjauhi Riba yang jelas haram hukumnya bagi umat muslim.
2. Berdasarkan hasil uji T (uji parsial) dapat disimpulkan bahwa variable pelayanan tidak berpengaruh secara signifikan. Diperkuat dengan hasil wawancara bahwa pelayanan memang tidak mempengaruhi masyarakat untuk menabung di Bank Syariah karena mereka juga jarang melakukan transaksi di Bank Syariah, sekalnya

mereka melakukan transaksi itu dalam jumlah yang banyak dan untuk jangka waktu yang panjang.

3. Variable promosi berpengaruh signifikan, fakta dilapangan mengatakan bahwa promosi yang dilakukan Bank Syariah sangat mempengaruhi minat masyarakat untuk menabung di bank syariah, karena Bank Syariah memiliki strategi yang cukup baik dalam menarik nasabah yakni mereka membuka layanan jasa seperti membuka kantor kas kecil di depan Masjid Jogokariyan untuk membantu masyarakat membuka tabungan, atau membantu mereka melakukan transaksi.
4. Kesimpulan pada variable Religiusitas pengaruhnya tidak signifikan dibandingkan dengan variable independen lainnya. Fakta di lapangan mengatakan bahwa tingkat religiusitas masyarakat Jogokariyan tidak terlalu mempengaruhi minatnya untuk menabung di Bank Syariah karena mereka tahu bahwa mereka ingin terhindar dari Riba dan tidak ada alasan bagi mereka untuk tidak menabung di Bank Syariah. Dengan diperkuat kembali bahwasannya sistem jemput bola juga berpengaruh pada minat masyarakat untuk menabung di Bank Syariah.
5. Berdasarkan hasil uji F (uji serempak) dapat disimpulkan bahwa dari empat variabel independen (lokasi, pelayanan, promosi dan religiusitas) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat muslim Jogokariyan Yogyakarta untuk menabung di Bank Syariah.

B. Saran

1. Untuk Jurusan Ekonomi dan Perbankan Islam
 - a. Dalam penelitian skripsi ini peneliti hanya menggunakan 4 variabel independen untuk mengetahui pengaruh minat masyarakat muslim Jogokariyan untuk menabung. Untuk penelitian selanjutnya di mohon untuk menambahkan variable inependen agar penelitian berikutnya lebih baik lagi.
 - b. Untuk penelitian selanjutnya terkait dengan minat menabung diharapkan membuat indikator-indikator yang lebih detail dan lebih mendalam lagi sehingga hasil penelitian lebih valid. Selain itu peneliti bisa menambah agar variable bebas mampu menjelaskan variable terkait dengan nilai yang lebih besar.
 - c. Yakinkan kembali kepada masyarakat bahwa perbankan Syariah merupakan mitra yang baik dalam transaksi keuangan, hal ini terbukti dari banyaknya transaksi nasabah yang menabung di Bank Sayariah. Sehingga kedepannya perbankan Syariah bukan menjadi pilihan alternative tetapi menjadi solusi masalah keuangan yang utama, terutama menjadi mitra terpercaya untuk menyimpan uang.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti masih merasa bahwa masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam melakukan penelitian. Adapun keterbatassannya sebagai berikut :

1. Peneliti hanya menggunakan 4 variabel inependen saja, sehingga pengaruh yang dihasilkan dari penelitian kurang cukup besar dan tidak maksimal.
2. Untuk sasaran responden kebanyakan anak muda (mahasiswa) sebaiknya lebih diutamakan orangtua, shingga penelitian yang dilakukan kurang optimal.